

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan praktikum konfrontatif dapat meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa kelas VII SMP pada materi keragaman sistem organisasi kehidupan lebih baik dari pada siswa yang belajar dengan praktikum biasa. Pembelajaran dengan praktikum konfrontatif lebih difokuskan pada siswa sebagai subyek belajar yang telah memiliki pengetahuan awal sebelum belajar formal di kelas dan membangun pengetahuannya melalui pengamatan dan percobaan, interaksi dengan guru dan sesama teman. Secara khusus sesuai dengan pertanyaan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, sebelum proses pembelajaran, siswa pada umumnya telah memiliki pengetahuan awal tentang topik keragaman pada sistem organisasi kehidupan yang belum konsisten dengan konsep ilmiah. *Kedua*, peningkatan penguasaan konsep kelas eksperimen yang menggunakan metode praktikum konfrontatif (42,9) berbeda signifikan dengan kelas kontrol (35,9) yang menggunakan metode praktikum biasa. Kategori peningkatan penguasaan konsep kedua kelompok siswa berada pada kategori sedang. *Ketiga*, siswa yang belajar dengan metode praktikum konfrontatif belajarnya tuntas secara klasikal (87%) sedangkan siswa yang belajar dengan metode praktikum biasa belum tuntas secara klasikal (78%) akan tetapi sebagian besar telah tuntas secara individual.

Keempat, sebelum pembelajaran kedua kelompok siswa telah memiliki kecenderungan sikap terhadap pembelajaran biologi. Hal ini terlihat dari rata-rata skor pretes kelas eksperimen sebesar 73,03 dan kelas kontrol sebesar 75,5. *Kelima*, Peningkatan rata-rata skor sikap ilmiah siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode praktikum konfrontatif (8,05) berbeda signifikan dengan siswa kelas kontrol (4,5) yang menggunakan metode praktikum biasa dan kategori peningkatan sikap ilmiah kedua kelompok berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum konfrontatif memiliki dampak yang lebih baik dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa.

Keenam, berdasarkan hasil angket serta wawancara guru dan siswa, pembelajaran dengan metode praktikum konfrontatif secara umum sangat disenangi oleh siswa karena dapat mengamati secara langsung objek biologi yang dipelajari dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan metode praktikum konfrontatif juga menuntut guru untuk selalu memperhatikan pengetahuan awal yang dimiliki masing-masing siswa, memacu siswa untuk berpikir, merancang praktikum yang bisa memfasilitasi pengetahuan awal siswa, serta keahlian guru dalam mengelola kelas selama kegiatan praktikum berlangsung.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah Negeri di Kabupaten Nias, dengan pengambilan sampel yang bersifat purposif sehingga masih belum dapat digeneralisasikan untuk memberikan gambaran penguasaan konsep dan

sikap ilmiah siswa SMP kelas VII, masih perlu ada penelitian lainnya di berbagai sekolah yang berbeda.

2. Waktu yang relatif singkat serta keahlian siswa yang masih minim dalam melakukan kegiatan praktikum, sehingga hasilnya masih belum maksimal.
3. Peningkatan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa belum ditelaah berdasarkan kategori kemampuan siswa (tinggi, sedang dan rendah).

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan:

Kepada guru biologi, disarankan memulai pembelajaran dengan memperhatikan pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh siswa serta mengangkat isu atau fenomena yang ada disekitar siswa untuk dijadikan sebagai awal pembahasan materi. Guru juga disarankan menggunakan metode praktikum konfrontatif ini sebagai alternatif untuk mengajarkan materi biologi lainnya. Selain itu guru harus teliti dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami miskonsepsi dan selanjutnya memberikan bimbingan kepada siswa tersebut untuk mengkonstruksi pengetahuan.

Kepada peneliti lain, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas penerapan metode praktikum konfrontatif pada konsep biologi lainnya dan menganalisis miskonsepsi yang dialami siswa dalam memahami suatu konsep. Selain itu juga perlu dianalisis kinerja masing-masing siswa secara terperinci terutama dalam kelas besar atau kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak selama proses pembelajaran atau praktikum berlangsung.